

# Reverend Insanity Chapter 88 Bahasa Indonesia

## Bab 88

Di atas salju, lima kelompok kecil sedang berlari.

Gu Yue Jiao San melihat ke langit, berkata, “Langit semakin gelap, misi kita kali ini adalah mengumpulkan ‘tanah yang membusuk lapisan es’. Meskipun mudah, itu memakan terlalu banyak waktu. Kita harus mempercepat, semua orang mengikutiku, cobalah untuk tidak ketinggalan. Fang Yuan, jika Anda tidak dapat mengikuti, cukup beri tahu kami. Jangan khawatir, Anda adalah pendatang baru, kami akan menjagamu.”

Gu Yue Jiao San tersenyum sangat ramah.

Fang Yuan mengangguk dalam diam.

Tiga anggota lainnya bertukar pandang. Langit sebenarnya masih cerah, Jiao San tidak perlu mengatakan ini. Pada kenyataannya, dia ingin memberi Fang Yuan tampilan awal otoritas.

Ketiganya tahu ini jauh di lubuk hatinya, tetapi tidak mengeksposnya.

Pada kenyataannya, jenis tampilan otoritatif seperti ini biasa terjadi. Ketika anggota baru bergabung, anggota yang lebih tua biasanya akan menggunakan kewenangannya untuk menghilangkan arogansi anggota yang lebih muda sehingga lebih mudah untuk memerintah dan mengendalikan mereka.

“Ayo pergi.” Jiao San berkata dengan ringan, mengambil langkah besar dan menjadi orang pertama yang bergegas keluar.

Tatapan Fang Yuan bersinar, menuju ke luar dengan kecepatan yang sama dengan tiga lainnya, mengikuti dari belakang.

Sepatu bambu itu terinjak di atas salju, meninggalkan bekas jejak kaki.

Jalan pegunungan itu penuh dengan rintangan, sulit untuk digerakkan. Apalagi dengan lapisan salju tebal, bahkan lebih mudah untuk jatuh. Pada saat yang sama, karena lapisan salju, siapa yang tahu kalau di bawahnya ada bebatuan tajam atau jebakan?

Jika seseorang menginjak jebakan pemburu, mereka akan lebih beruntung.

Hidup di dunia ini sangat sulit. Bepergian tampak mudah, tetapi sebenarnya itu banyak berkaitan dengan pengalaman. Banyak pendatang baru menderita karena ini.

Hanya melalui periode pelatihan yang lama, mengalami banyak kesulitan, seorang Guru Gu yang telah mengumpulkan banyak pengalaman akan dapat menghindari rintangan ini.

Angin musim dingin yang dingin bertiup langsung ke wajah mereka saat Fang Yuan berjalan melewati salju.

Terkadang dia melakukan lompatan kecil, pada saat dia berlari jarak jauh. Kadang-kadang dia

menyimpang, kadang-kadang dia memanjat, mengikuti di belakang Jiao San.

Seluruh Qing Mao ditutupi oleh lapisan mantel salju, dan banyak pohon memiliki cabang telanjang, tanpa satu daun pun.

Kadang-kadang, tupai atau rusa liar ditakuti oleh orang-orang ini dan melarikan diri dengan cepat.

Tiga puluh menit kemudian, Jiao San berhenti di jalurnya saat dia mencapai tujuannya.

Dia menoleh, menatap Fang Yuan, tersenyum, dan memuji, "Kerja bagus! Kamu benar-benar juara tahun ini, mengikuti di belakangku dan tidak kehilangan langkahmu sekali."

Fang Yuan tersenyum diam-diam. Jenis tampilan otoritatif ini, dia jelas akan hal itu. Nyatanya, lari cepat di atas salju sudah menjadi "acara tradisional". Banyak kelompok kecil menggunakan ini untuk menekan arogansi pendatang baru.

Keduanya berdiri di tempat dan menunggu, sampai tiga anggota yang tersisa tiba.

Puff, huff, puff....

Mereka mengambil napas dalam-dalam, dahi mereka penuh keringat, wajah mereka memerah saat mereka meletakkan tangan di atas penantian mereka, anggota terakhir menjatuhkan diri di tanah.

Jiao San dengan kasar menatap mereka, menggonggong, "Berdiri tegak! Apakah kamu tidak cukup membuat kami malu? Lihatlah Fang Yuan, lalu lihat dirimu sendiri. Hmph, setelah misi ini, kembali dan renungkan dirimu sendiri."

Ketiganya segera berdiri tegak, tetapi menundukkan kepala. Mereka dimarahi oleh Jiao San sampai mereka tidak berani mengangkat kepala atau menegurnya.

Hanya pandangan mereka terhadap Fang Yuan yang berubah.

"Aneh sekali, bagaimana Fang Yuan ini bisa begitu berpengalaman? Aku tidak melihatnya jatuh sekali pun!"

"Sigh, kita hanya memiliki kekuatan normal, bagaimana kita bisa bersaing dengan monster ini?"

"Hmph, bukan hanya kita tidak mendapatkan pertunjukan untuk ditonton, kita bahkan menjadi domba kurban. Orang ini ..."

"Cukup, cepatlah." Jiao San menunjuk ke depan, "Lembah berukuran kecil ini adalah tujuan kita. Di dalamnya, ada banyak tanah beku yang membusuk untuk kita kumpulkan. Mari berpencar di sini dan memanen bumi yang membeku. Satu jam kemudian, kita akan berkumpul di sini. Kong Jing, bagikan peralatannya."

Jiao San baru saja berbicara, dan anggota pria bernama Gu Yue Kong Jing berdiri.

Dia membuka telapak tangannya lebar-lebar dan cahaya kuning melesat dari celah di perutnya, mendarat di telapak tangannya.

Cahaya kuning menyebar, menunjukkan bentuk aslinya. Seekor katak dengan punggung emas.

Katak emas ini bertubuh montok dengan perut raksasa seputih salju, menyebabkan seluruh tubuhnya terlihat seperti bola saat digelembungkan. Mulut dan mata katak semuanya berada di atas kepalanya karena perut ini, terjepit di suatu tempat.

Tatapan Fang Yuan bersinar, mengenali cacing Gu ini.

Ini adalah cacing peringkat dua Gu – Kodok Perut Besar.

Segera setelah itu, tangan Kong Jing mengeluarkan jejak esensi primitif baja merah, dan diserap oleh katak.

Ribbit.

Katak Perut Besar memekik, membuka mulutnya untuk memuntahkan sekop baja.

Sekop baja terbang di langit, membesar dengan cepat. Dalam sekejap mata, benda itu mendarat di tanah, menjadi sekop baja besar dengan ukuran setengah orang.

Ribbit, ribbit, ribbit....

Itu memanggil beberapa kali, memuntahkan alat setiap kali.

Akhirnya, lapangan salju di depan semua orang memiliki lima sekop baja, dan lima kotak kayu. Semua kotak kayu itu memiliki dua tali untuk dibawa.

Gu master memberi makan cacing Gu adalah beban yang besar. Jadi, cacing Gu terbatas jumlahnya. Selama tahap awal, sulit untuk sendirian menghadapi lingkungan yang berbeda, dan dengan intensitas masalah yang berbeda, Gu Master sering bekerja dalam kelompok.

Dalam kelompok kecil, ada seseorang yang melakukan pengintaian, seseorang untuk penyerangan, seseorang yang bertanggung jawab atas pertahanan, seseorang menyembuhkan, dan seseorang sebagai pendukung logistik.

Gu Master yang berdiri, Kong Jing, adalah seorang pendukung logistik Gu Master. Dia mengendalikan Katak Perut Besar ini, yang merupakan cacing pendukung Gu, di mana perutnya memiliki ruang lain yang dapat digunakan sebagai ruang penyimpanan.

Tentu saja, setiap Gu memiliki kekuatan dan kelemahan masing-masing.

Kelemahan Large Belly Frog adalah tidak hanya ruang penyimpanan yang terbatas, setiap kali dia memuntahkan item, dia harus bersuara sekali, dan ini menjengkelkan. Terutama ketika seorang Gu Master bersembunyi di medan perang, jika ditangani dengan buruk, itu akan mengungkapkan lokasi seseorang.

Hal lainnya adalah, Kodok Perut Besar tidak dapat menyimpan cacing Gu, dan tidak kebal terhadap racun, tidak dapat menyimpan benda-benda beracun.

Setelah membagikan peralatan, masing-masing anggota kelompok memiliki sekop baja dan sebuah kotak di tangan mereka.

“Ayo berangkat,” Jiao San melambaikan tangannya, memimpin rombongan ke lembah.

Fang Yuan memegang sekop baja dan membawa kotak kayu itu, memilih arah lain.

“Bagaimanapun juga, dia adalah seorang pemula, bergegas masuk seperti itu. Hehe.”

“Apakah tanah yang membusuk permafrost begitu mudah untuk dipanen? Jika dia tidak bisa membedakannya, dia mungkin mendapatkan tanah beku yang normal, menyia-nyiakan usahanya.”

“Sebenarnya, sangat sulit untuk membedakannya. Warna tanah yang membusuk permafrost hampir sama dengan tanah beku biasa, terutama di bawah penutup semua salju yang terkumpul, jadi para pemula hanya bisa menggali dengan mengandalkan keberuntungan mereka.”

Ketiga anggota melihat tampilan belakang Fang Yuan, tertawa secara internal.

Satu jam kemudian, mereka melihat Fang Yuan kembali dengan sekotak penuh tanah beku yang membusuk, dan semua tercengang.

Termasuk Jiao San, semua kotak kayu mereka hanya setengah terisi dengan tanah yang membusuk.

Melihat kotak kayu Fang Yuan, mereka hampir malu menunjukkan hasilnya.

“Itu semua adalah tanah yang membusuk lapisan es!” Seorang anggota mengamati dengan cermat dan bahkan lebih terkejut.

“Fang Yuan, bagaimana kamu mengumpulkan begitu banyak tanah beku?” Seorang anggota wanita tidak bisa menahan rasa ingin tahunya dan bertanya.

Alis Fang Yuan terangkat, dan cahaya salju menyinari irisnya, menunjukkan tatapan yang jelas dan transparan.

Dia tertawa ringan, “Kata sesepuh akademi sebelumnya, tanah yang membusuk permafrost adalah pupuk yang tercipta saat salju membekukan rawa. Warnanya ungu dalam kegelapan, dan sebenarnya sangat bau, tapi karena dibekukan oleh salju, tidak bisa dibaui. Itu adalah makanan dari Bau Kentut Fatworm. Di saat yang sama juga sangat subur, sering bercampur di tanah untuk bercocok tanam, buah-buahan dan sayur-sayuran. Klan yang mengirimkan misi ini, mungkin karena mereka ingin menggunakan itu di gua bawah tanah dan menyuburkan bunga anggrek bulan.”

Kata-katanya menyebabkan keempatnya membeku di tempat.

“Teori-teori ini jelas dipelajari di akademi. Tetapi teori dan kenyataan sangat sulit untuk dihubungkan. Apakah Fang Yuan pernah mengumpulkan tanah beku yang membusuk sebelumnya?” Ketiga anggota saling memandang dengan kaget.

Tatapan mata Gu Yue Jiao San bersinar, berkata, “Kerja bagus Fang Yuan.”

Saat dia memuji, senyum hangat dan ramahnya yang biasa menjadi sedikit dipaksakan.

Jiao San berbalik, berkata kepada yang lainnya, “Dengan cara ini, misi kita selesai. Semuanya berikan sekop dan kotakmu ke Kong Jing, dan ayo kembali.”

Saat mereka kembali ke desa, hari sudah sore.

Kelimanya berjalan keluar dari aula urusan internal, Jiao San membagikan enam batu purba yang mereka peroleh. Dia mendapat dua bagian, sedangkan anggota lainnya mendapat satu.

Batu purba itu diperoleh dengan mudah, jadi semua anggota tersenyum.

Fang Yuan diam-diam menyimpan batu purbanya.

Hanya dalam hatinya dia berpikir, “Saat pendatang baru bergabung dengan kelompok kecil, klan biasanya akan memberikan hadiah yang besar untuk misi tersebut sebagai bentuk dukungan kepada pendatang baru. Mengumpulkan misi tanah yang membusuk lapisan es, pahala paling banyak adalah dua primeval batu, tapi karena aku ada tiga kali lebih banyak. Menurut logika, aku seharusnya mendapatkan lebih banyak batu. Jika salju yang berlari adalah tampilan yang berwibawa, maka meminta kami dengan sengaja mengumpulkan tanah yang membeku sendirian adalah pertanda memilihku, dan distribusi batu purba sudah ditekan. “

Satu atau dua purba bukanlah urusan Fang Yuan. Dia hanya bertanya-tanya dengan aneh – dia dan Gu Yue Jiao San tidak pernah berinteraksi, jadi mengapa dia menekannya?

“Kecuali ...” Sebuah inspirasi melanda Fang Yuan.

## Bab 88

Di atas salju, lima kelompok kecil sedang berlari.

Gu Yue Jiao San melihat ke langit, berkata, “Langit semakin gelap, misi kita kali ini adalah mengumpulkan ‘tanah yang membusuk lapisan es’. Meskipun mudah, itu memakan terlalu banyak waktu. Kita harus mempercepat, semua orang mengikutiku, cobalah untuk tidak ketinggalan. Fang Yuan, jika Anda tidak dapat mengikuti, cukup beri tahu kami. Jangan khawatir, Anda adalah pendatang baru, kami akan menjagamu.”

Gu Yue Jiao San tersenyum sangat ramah.

Fang Yuan mengangguk dalam diam.

Tiga anggota lainnya bertukar pandang. Langit sebenarnya masih cerah, Jiao San tidak perlu mengatakan ini. Pada kenyataannya, dia ingin memberi Fang Yuan tampilan awal otoritas.

Ketiganya tahu ini jauh di lubuk hatinya, tetapi tidak mengeksposnya.

Pada kenyataannya, jenis tampilan otoritatif seperti ini biasa terjadi. Ketika anggota baru bergabung, anggota yang lebih tua biasanya akan menggunakan kewenangannya untuk menghilangkan arogansi anggota yang lebih muda sehingga lebih mudah untuk memerintah dan mengendalikan mereka.

“Ayo pergi.” Jiao San berkata dengan ringan, mengambil langkah besar dan menjadi orang pertama yang bergegas keluar.

Tatapan Fang Yuan bersinar, menuju ke luar dengan kecepatan yang sama dengan tiga lainnya, mengikuti dari belakang.

Sepatu bambu itu terinjak di atas salju, meninggalkan bekas jejak kaki.

Jalan pegunungan itu penuh dengan rintangan, sulit untuk digerakkan. Apalagi dengan lapisan salju tebal, bahkan lebih mudah untuk jatuh. Pada saat yang sama, karena lapisan salju, siapa yang tahu kalau di bawahnya ada bebatuan tajam atau jebakan?

Jika seseorang menginjak jebakan pemburu, mereka akan lebih beruntung.

Hidup di dunia ini sangat sulit. Bepergian tampak mudah, tetapi sebenarnya itu banyak berkaitan dengan pengalaman. Banyak pendatang baru menderita karena ini.

Hanya melalui periode pelatihan yang lama, mengalami banyak kesulitan, seorang Guru Gu yang telah mengumpulkan banyak pengalaman akan dapat menghindari rintangan ini.

Angin musim dingin yang dingin bertiup langsung ke wajah mereka saat Fang Yuan berjalan melewati salju.

Terkadang dia melakukan lompatan kecil, pada saat dia berlari jarak jauh. Kadang-kadang dia menyimpang, kadang-kadang dia memanjat, mengikuti di belakang Jiao San.

Seluruh Qing Mao ditutupi oleh lapisan mantel salju, dan banyak pohon memiliki cabang telanjang, tanpa satu daun pun.

Kadang-kadang, tupai atau rusa liar ditakuti oleh orang-orang ini dan melarikan diri dengan cepat.

Tiga puluh menit kemudian, Jiao San berhenti di jalurnya saat dia mencapai tujuannya.

Dia menoleh, menatap Fang Yuan, tersenyum, dan memuji, "Kerja bagus! Kamu benar-benar juara tahun ini, mengikuti di belakangku dan tidak kehilangan langkahmu sekali."

Fang Yuan tersenyum diam-diam. Jenis tampilan otoritatif ini, dia jelas akan hal itu. Nyatanya, lari cepat di atas salju sudah menjadi "acara tradisional". Banyak kelompok kecil menggunakan ini untuk menekan arogansi pendatang baru.

Keduanya berdiri di tempat dan menunggu, sampai tiga anggota yang tersisa tiba.

Puff, huff, puff....

Mereka mengambil napas dalam-dalam, dahi mereka penuh keringat, wajah mereka memerah saat mereka meletakkan tangan di atas penantian mereka, anggota terakhir menjatuhkan diri di tanah.

Jiao San dengan kasar menatap mereka, menggonggong, "Berdiri tegak! Apakah kamu tidak cukup membuat kami malu? Lihatlah Fang Yuan, lalu lihat dirimu sendiri. Hmph, setelah misi ini, kembali dan renungkan dirimu sendiri."

Ketiganya segera berdiri tegak, tetapi menundukkan kepala. Mereka dimarahi oleh Jiao San sampai mereka tidak berani mengangkat kepala atau menegurnya.

Hanya pandangan mereka terhadap Fang Yuan yang berubah.

“Aneh sekali, bagaimana Fang Yuan ini bisa begitu berpengalaman? Aku tidak melihatnya jatuh sekali pun!”

“Sigh, kita hanya memiliki kekuatan normal, bagaimana kita bisa bersaing dengan monster ini?”

“Hmph, bukan hanya kita tidak mendapatkan pertunjukan untuk ditonton, kita bahkan menjadi domba kurban.Orang ini.”

“Cukup, cepatlah.” Jiao San menunjuk ke depan, “Lembah berukuran kecil ini adalah tujuan kita.Di dalamnya, ada banyak tanah beku yang membusuk untuk kita kumpulkan.Mari berpencar di sini dan memanen bumi yang membeku.Satu jam kemudian , kita akan berkumpul di sini.Kong Jing, bagian peralatannya.”

Jiao San baru saja berbicara, dan anggota pria bernama Gu Yue Kong Jing berdiri.

Dia membuka telapak tangannya lebar-lebar dan cahaya kuning melesat dari celah di perutnya, mendarat di telapak tangannya.

Cahaya kuning menyebar, menunjukkan bentuk aslinya.Seekor katak dengan punggung emas.

Katak emas ini bertubuh montok dengan perut raksasa seputih salju, menyebabkan seluruh tubuhnya terlihat seperti bola saat digelembungkan.Mulut dan mata katak semuanya berada di atas kepalanya karena perut ini, terjepit di suatu tempat.

Tatapan Fang Yuan bersinar, mengenali cacing Gu ini.

Ini adalah cacing peringkat dua Gu – Kodok Perut Besar.

Segera setelah itu, tangan Kong Jing mengeluarkan jejak esensi primitif baja merah, dan diserap oleh katak.

Ribbit.

Katak Perut Besar memekik, membuka mulutnya untuk memuntahkan sekop baja.

Sekop baja terbang di langit, membesar dengan cepat.Dalam sekejap mata, benda itu mendarat di tanah, menjadi sekop baja besar dengan ukuran setengah orang.

Ribbit, ribbit, ribbit....

Itu memanggil beberapa kali, memuntahkan alat setiap kali.

Akhirnya, lapangan salju di depan semua orang memiliki lima sekop baja, dan lima kotak kayu.Semua kotak kayu itu memiliki dua tali untuk dibawa.

Gu master memberi makan cacing Gu adalah beban yang besar.Jadi, cacing Gu terbatas jumlahnya.Selama tahap awal, sulit untuk sendirian menghadapi lingkungan yang berbeda, dan dengan intensitas masalah yang berbeda, Gu Master sering bekerja dalam kelompok.

Dalam kelompok kecil, ada seseorang yang melakukan pengintaian, seseorang untuk penyerangan,

seseorang yang bertanggung jawab atas pertahanan, seseorang menyembuhkan, dan seseorang sebagai pendukung logistik.

Gu Master yang berdiri, Kong Jing, adalah seorang pendukung logistik Gu Master. Dia mengendalikan Katak Perut Besar ini, yang merupakan cacing pendukung Gu, di mana perutnya memiliki ruang lain yang dapat digunakan sebagai ruang penyimpanan.

Tentu saja, setiap Gu memiliki kekuatan dan kelemahan masing-masing.

Kelemahan Large Belly Frog adalah tidak hanya ruang penyimpanan yang terbatas, setiap kali dia memuntahkan item, dia harus bersuara sekali, dan ini menjengkelkan. Terutama ketika seorang Gu Master bersembunyi di medan perang, jika ditangani dengan buruk, itu akan mengungkapkan lokasi seseorang.

Hal lainnya adalah, Kodok Perut Besar tidak dapat menyimpan cacing Gu, dan tidak kebal terhadap racun, tidak dapat menyimpan benda-benda beracun.

Setelah membagikan peralatan, masing-masing anggota kelompok memiliki sekop baja dan sebuah kotak di tangan mereka.

“Ayo berangkat,” Jiao San melambaikan tangannya, memimpin rombongan ke lembah.

Fang Yuan memegang sekop baja dan membawa kotak kayu itu, memilih arah lain.

“Bagaimanapun juga, dia adalah seorang pemula, bergegas masuk seperti itu. Hehe.”

“Apakah tanah yang membusuk permafrost begitu mudah untuk dipanen? Jika dia tidak bisa membedakannya, dia mungkin mendapatkan tanah beku yang normal, menyia-nyiakan usahanya.”

“Sebenarnya, sangat sulit untuk membedakannya. Warna tanah yang membusuk permafrost hampir sama dengan tanah beku biasa, terutama di bawah penutup semua salju yang terkumpul, jadi para pemula hanya bisa menggali dengan mengandalkan keberuntungan mereka.”

Ketiga anggota melihat tampilan belakang Fang Yuan, tertawa secara internal.

Satu jam kemudian, mereka melihat Fang Yuan kembali dengan sekotak penuh tanah beku yang membusuk, dan semua tercengang.

Termasuk Jiao San, semua kotak kayu mereka hanya setengah terisi dengan tanah yang membusuk.

Melihat kotak kayu Fang Yuan, mereka hampir malu menunjukkan hasilnya.

“Itu semua adalah tanah yang membusuk lapisan es!” Seorang anggota mengamati dengan cermat dan bahkan lebih terkejut.

“Fang Yuan, bagaimana kamu mengumpulkan begitu banyak tanah beku?” Seorang anggota wanita tidak bisa menahan rasa ingin tahunya dan bertanya.

Alis Fang Yuan terangkat, dan cahaya salju menyinari irisnya, menunjukkan tatapan yang jelas dan transparan.



Dia tertawa ringan, “Kata sesepuh akademi sebelumnya, tanah yang membusuk permafrost adalah pupuk yang tercipta saat salju membekukan rawa. Warnanya ungu dalam kegelapan, dan sebenarnya sangat bau, tapi karena dibekukan oleh salju, tidak bisa dibaui. Itu adalah makanan dari Bau Kentut Fatworm. Di saat yang sama juga sangat subur, sering bercampur di tanah untuk bercocok tanam, buah-buahan dan sayur-sayuran. Klan yang mengirimkan misi ini, mungkin karena mereka ingin menggunakan itu di gua bawah tanah dan menyuburkan bunga anggrek bulan.”

Kata-katanya menyebabkan keempatnya membeku di tempat.

“Teori-teori ini jelas dipelajari di akademi. Tetapi teori dan kenyataan sangat sulit untuk dihubungkan. Apakah Fang Yuan pernah mengumpulkan tanah beku yang membusuk sebelumnya?” Ketiga anggota saling memandang dengan kaget.

Tatapan mata Gu Yue Jiao San bersinar, berkata, “Kerja bagus Fang Yuan.”

Saat dia memuji, senyum hangat dan ramahnya yang biasa menjadi sedikit dipaksakan.

Jiao San berbalik, berkata kepada yang lainnya, “Dengan cara ini, misi kita selesai. Semuanya berikan sekop dan kotakmu ke Kong Jing, dan ayo kembali.”

Saat mereka kembali ke desa, hari sudah sore.

Kelimanya berjalan keluar dari aula urusan internal, Jiao San membagikan enam batu purba yang mereka peroleh. Dia mendapat dua bagian, sedangkan anggota lainnya mendapat satu.

Batu purba itu diperoleh dengan mudah, jadi semua anggota tersenyum.

Fang Yuan diam-diam menyimpan batu purbanya.

Hanya dalam hatinya dia berpikir, “Saat pendatang baru bergabung dengan kelompok kecil, klan biasanya akan memberikan hadiah yang besar untuk misi tersebut sebagai bentuk dukungan kepada pendatang baru. Mengumpulkan misi tanah yang membusuk lapisan es, pahala paling banyak adalah dua primeval batu, tapi karena aku ada tiga kali lebih banyak. Menurut logika, aku seharusnya mendapatkan lebih banyak batu. Jika salju yang berlari adalah tampilan yang berwibawa, maka meminta kami dengan sengaja mengumpulkan tanah yang membeku sendirian adalah pertanda memilihku, dan distribusi batu purba sudah ditekan.”

Satu atau dua purba bukanlah urusan Fang Yuan. Dia hanya bertanya-tanya dengan aneh – dia dan Gu Yue Jiao San tidak pernah berinteraksi, jadi mengapa dia menekannya?

“Kecuali.” Sebuah inspirasi melanda Fang Yuan.